

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Taman Kupu Kupu Gita Persada adalah tempat wisata dan sarana edukasi yang dikelola oleh yayasan sahabat alam didirikan pada tahun 1999 untuk menghindari kepunahan segala jenis kupu-kupu Natar Lampung Selatan akibat penggundulan hutan dan pengrusakan habitat alami mereka serta menjadikan tempat teladan konservasi untuk kupu-kupu di seluruh dunia. Dan dari hasil analisis SWOT yang sudah dijabarkan di atas diketahui bahwa Taman kupu-kupu Gita Persada memiliki banyak potensi wisata yang bisa lebih dikembangkan lagi sehingga bisa mendatangkan wisatawan lebih banyak. Di Taman kupu-kupu Gita Persada terdapat beberapa kekuatan maupun kelemahan yang bisa diatasi agar kelebihan yang dimiliki bisa mengunggulkan Taman kupu-kupu Gita Persada lebih baik lagi, sedangkan kelemahannya bisa diminimalisir lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi pihak pengelola Taman Kupu Kupu Gita Persada yang telah melakukan konservasi kupu-kupu sejak tahun 1999, hingga tahun 2011 tercatat kurang dari lebih 160 spesies kupu-kupu berhasil ditangkarkan di dalam dome penangkaran dan dilepaskan ke lahan terbuka sehingga Taman Kupu-Kupu Gita Persada memiliki keanekaragaman spesies kupu-kupu yang cukup tinggi. Jumlah spesies kupu-kupu yang dilindungi sebenarnya sangat sedikit yaitu 20 spesies yang telah dimasukkan ke dalam daftar jenis satwa yang dilindungi di Indonesia dibandingkan dengan jumlah spesies kupu-kupu di Indonesia yang mencapai 200-an jenis. Salah satu kekayaan yang dimiliki Taman Kupu-Kupu Gita Persada adalah keanekaragaman kupu-kupu khas Sumatera. Sampai saat ini Taman Kupu-Kupu Gita Persada terus melakukan konservasi sebagai upaya pelestarian spesies kupu-kupu khas Sumatera.

Dari uraian yang sudah dibahas di bagian atas, dapat disimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat di sekitar Taman kupu-kupu Gita Persada sudah ikut berperan dalam pengelolaan. Hal ini dilihat dari adanya beberapa masyarakat yang menjadi karyawan untuk membersihkan serta menjaga keamanan di taman kupu-kupu, keramah tamahan masyarakat terhadap wisatawan yang datang pun cukup baik. Masyarakat dengan pengelola hubungannya sangat baik dilihat dari banyaknya yang ikut serta dalam penyuluhan bibit tanaman yang diadakan oleh pengelola Taman kupu-kupu Gita Persada.
2. Pemerintah kurang berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan di taman kupu-kupu. Peran pemerintah sendiri masih sebatas membantu promosi dan memfasilitasi pembagusan jalan raya yang menuju objek wisata tersebut. Jadi sebenarnya pemerintah juga harus membantu dalam hal pendanaan sehingga pengelolaan Taman kupu-kupu Gita Persada sebagai tempat konservasi kupu-kupu bisa lebih baik lagi.
3. Dari segi promosi sendiri taman kupu-kupu gita persada sudah baik, namun karena tidak adanya kerjasama dengan pihak agen usaha perjalanan wisata maka wisatawan yang datang tidak banyak terutama dari luar daerah lampung.

B. Saran

Dari uraian permasalahan yang dibahas diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan peran pemerintah lebih aktif lagi dalam membantu pengelolaan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Taman kupu-kupu Gita Persada.
2. Mengadakan sosialisasi tentang kepariwisataan untuk masyarakat sekitar agar lebih teredukasi dan berpikir lebih terbuka tentang peran pariwisata saat ini.
3. Penambahan fasilitas terkait dengan kebutuhan wisatawan.
4. Penggelaran event budaya maupun atraksi lainnya sebagai aktivitas pariwisata pada hari-hari besar tertentu.
5. Peningkatan aktivitas promosi bagi tuan rumah melalui penyuluhan terkait pemasaran di media sosial.